

**ANALISIS MODEL HARGA HEDONIK TOMAT (*Lycopersicum
esculentum* Mill.) DI PASAR TRADISIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Aisyah Lesdyatama Putri¹, Mochammad Maksum², Agung Putra Pamungkas²

ABSTRAK

Tomat merupakan salah satu komoditas yang paling sering dikonsumsi. Semakin meningkatnya rata-rata harga tomat, maka permintaan tomat juga semakin meningkat. Banyaknya persepsi konsumen mengakibatkan pedagang di pasar tradisional kesulitan dalam menentukan harga karena dalam keputusan pembelian konsumen mempertimbangkan karakteristik mutu tomat. Model harga hedonik adalah salah satu cara untuk dapat menentukan harga implisit dari setiap karakteristik mutu tomat yang disesuaikan dengan keinginan konsumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui harga implisit dari setiap karakteristik mutu tomat yang dapat mempengaruhi harga jual tomat secara signifikan berdasarkan model harga hedonik. Variabel bebas yang digunakan yaitu jumlah tomat dalam 1 kg, proporsi kecacatan permukaan, bentuk tomat, warna tomat, dan tekstur tomat. Variabel terikat yang digunakan adalah harga tomat dalam 1 kg berdasarkan kesepakatan antara pedagang dan konsumen. Responden penelitian ini adalah pedagang tomat di pasar tradisional DIY dengan jumlah 105 pedagang. Analisis model harga hedonik yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan *software* SPSS 21.

Hasil regresi linear berganda dengan model yang telah terbentuk memenuhi asumsi klasik dengan 10 variabel bebas. Hasil penelitian ini yaitu berupa harga implisit dari variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga jual tomat berdasarkan model harga hedonik berturut-turut yaitu proporsi kecacatan, tekstur keras, tekstur sedang, warna merah 60-90%, warna merah lebih dari 90%, warna merah 30-60%, dan jumlah tomat dalam 1 kg serta koefisien determinasi sebesar 0,764.

Kata kunci: *karakteristik mutu, model harga hedonik, tomat*

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

²Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

**HEDONIC PRICE MODEL ANALYSIS OF THE TOMATO
(*Lycopersicum esculentum* Mill.) IN THE TRADITIONAL MARKET
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

Aisyah Lesdyatama Putri¹, Mochammad Maksum², Agung Putra Pamungkas²

ABSTRACT

Tomato is one of the most consumed commodities. The increasing average price of tomatoes, so the demand for tomatoes is also increasing. Tomato consumers bring up various perceptions that make market traders difficult to determine prices, because of purchasing decisions consider the qualities of tomato. The hedonic price model can determine the implicit price of any of the characteristic of the tomato that is adapted to a willingness to pay.

This research aims to know the implicit price of each quality characteristics of tomato that affects the price of tomatoes significantly based on the hedonic price model. The independent variable used is the amount of tomato in 1 kilogram, the proportion of surface defect, shape, color, and texture. The dependent variable used is the price of tomatoes in 1 kg based on an agreement between traders and consumers. Respondents of this research are tomato traders in traditional markets with a total of 105 respondents. Analysis of the hedonic price model is analyzed using multiple linear regression with SPSS 21 software.

Multiple linear regression results in a model that has been formed are fulfilling the classical assumptions with 10 independent variables. From the results of the regression analysis is implicit price of independent variable that has a significant effect on tomato prices based on hedonic price model are proportion of surface defect, firm (texture), medium (texture), red color shows on over 60%-90%, red color more than 90%, red color shows on over 30%-60%, and the amount of tomato in 1 kilogram and coefficient of determination is 0,764.

Keywords: hedonc price model, tomato, quality characteristics

¹Student of Agroindustrial Technology Departement, Faculty of Agriculture Technology, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer of Agroindustrial Technology Departement, Faculty of Agriculture Technology, Universitas Gadjah Mada